



CAPAIAN KINERJA

BPTP JAWA TENGAH
2022



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH

CAPAIAN KINERJA 2022

BSIP

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Kementerian Pertanian

2022

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga Laporan Capaian Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah Tahun 2022 dapat diselesaikan.

Laporan Capaian Kinerja BPTP Jawa Tengah tahun anggaran 2022 ini merupakan tolok ukur pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

BPTP Jawa Tengah sabagai salah satu UPT Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Pementan/OT.020/5/2017 yang kemudian mengalami perubahan menjadi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Namun sejak diterbitkannya Perpres No 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian dimana Badan Litbang Pertanian berubah menjadi BSIP sehingga lingkup tugas BPTP hanya sebatas diseminasi seluruh hasil yang pernah di lakukan oleh Badan Litbang Pertanian, hal ini dikarenakan tugas terkait pengkajian, perakitan dan inovasi teknologi telah dialihkan ke Badan Riset Nasional (BRIN) sejak Perpres tersebut berlaku.

Akhir kata kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.



Januari 2023

Balai,

S. Rahman, S.Pi., M.Sc., Ph.D.
19 20418 199803 1 001

Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif dan (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu: (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Jawa Tengah diawali dengan perencanaan dengan menyusun rencana kegiatan dan anggaran, rencana penggunaan sarana, sumber daya manusia, melalui suatu proses, menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna.

Gambaran kinerja BPTP Jawa Tengah tahun 2022 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja kegiatan dan evaluasi kinerja dengan membandingkan antara target dan capaian. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2022 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian > 100%); (2) berhasil (capaian 80-100%); (3) cukup berhasil (capaian 60-79%); dan kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap target yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja Balai TA. 2022 yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan capaian kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian			
			2021		2022	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	1	2	-	-
2	Terdiseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Teknologi yang didiseminasi ke pengguna	4	22	1	4
3	Terlaksananya kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	Jumlah kegiatan strategis nasional/daerah yang memperoleh pendampingan inovasi oleh BPTP dan dapat mencapai target sasarnya	5	5	-	-
4	Tersedianya benih padi	Jumlah produksi benih padi	10 ton	10,06 ton	18 ton	19,605 ton
5	Tersedianya benih tanaman lain (kedelai dan lain-lain)	Jumlah produksi benih kedelai	6 ton	6,323 ton	-	-
6	Produksi Bibit Ternak Komoditas Unggulan (Non Strategis) (ekor)	Jumlah Produksi Bibit Ternak Komoditas Unggulan (Non Strategis) (ekor)	15.000	18.304	-	-
7	Produksi benih kentang (G0)	Jumlah produksi benih kentang (G0)	32.000 knol	32.000 knol	-	-
8	Produksi benih kentang (G2)	Jumlah produksi benih kentang (G2) setelah penyusutan	5.850 kg	5.850 kg	-	-
9	Tersedianya dokumen kerjasama pengkajian dan teknologi pertanian	Jumlah Dokumen kerjasama	3	6		
10	Sumberdaya Genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi	Jumlah Sumberdaya Genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi	2	20	-	-
11	Tersedianya benih buah tropika dan subtropika	Jumlah produksi benih buah tropika dan subtropika	10.000 batang	13.981 batang	-	-
12	Tersedianya Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	Jumlah teknologi diseminasi teknologi pertanian (PEN)	3	12	-	-
13	Terlaksananya layanan dukungan manajemen internal	Jumlah layanan dukungan manajemen internal	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan
14	Terlaksananya sarana dan prasarana internal	Jumlah layanan sarana dan prasarana internal	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan
15	Terlaksananya manajemen kinerja internal	Jumlah manajemen kinerja internal	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan